

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi ialah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak ada penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta prosesnya (Nugroho, 2012).

Dismenore ialah nyeri haid sewaktu, nyeri ini terasa di perut bagian bawah. Nyeri dapat terasa sebelum, selama dan sesudah haid. Dapat bersifat kolik atau terus menerus, nyeri diduga karena kontraksi (Misaroh, 2009).

Dismenore ialah nyeri perut yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi (Nugroho, 2012). Dismenore ialah nyeri menstruasi sering terjadi selama periode menstruasi, biasanya terjadi setelah ovulasi sampai akhir menstruasi. Nyeri menstruasi terjadi di wilayah perut bagian bawah baik secara terpusat atau sebagian dan dapat menyebar ke paha atau punggung bagian bawah. Rasa sakit, cenderung mereda secara bertahap sampai masa menstruasi berakhir (Misaroh, 2009).

Angka kejadian nyeri menstruasi (Dismenore) di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami Dismenore. Di Amerika 90% , 10% sampai 15% tidak dapat berakifitas dan Swedia sekitar 72%. Sedangkan di Indonesia diperkirakan 55% perempuan produktif

yang mengalami Dismenore. Angka kejadian Dismenore sebanyak 45-95% di kalangan wanita usia produktif (Misaroh,2009).

Berdasarkan tabel 1.1 angka kesakitan perempuan dengan Dismenore menempati tempat dan presentasi ke 7 yaitu sebanyak 1% penderita. Dari 3 bulan kebelakang yang menderita Dismenore ada 1 penderita.

Tabel 1.1
Tabel Distribusi Frekuensi Diagnosa Di Ruang Mawar Merah RSUD R,Syamsudin.,SH Kota Sukabumi Periode Januari-Maret 2019

No	Penyakit	Distribusi	Persentase
1	Kista	12	13 %
2	Miom	7	8 %
3	CA serviks	5	5 %
4	Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)	3	3 %
5	Molahidatidosa	3	3 %
6	Interverius uteri	1	1 %
7	Dismenore	1	1%
	Jumlah	32	34%

Sumber : laporan ruangan mawar merah RSUD R.SYAMSUDIN.SH 2019

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan pada pasien dengan Dismenore yaitu memberikan asuhan keperawatan, perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan dengan cara melakukan pengkajian dalam mengumpulkan data dan informasi yang benar, menegakan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil analisa data, merencanakan intervensi keperawatan sebagai upaya mengatasi masalah yang muncul dan membuat langkah atau cara pemecahan masalah, melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang ada dan melakukan evaluasi, berdasarkan respon klien terhadap tindakan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pada klien.

Dari data diatas alasan penulis mengambil kasus dismenore ialah untuk mengetahui dismenore yang terjadi pada usia remaja.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan Dismenore yang komprehensif meliputi aspek bio-psiko-sosial dan spiritual dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penulisan karya tulis ini :

- a. Mampu mendeskripsikan hasil pengkajian keperawatan pada klien dengan Dismenore
- b. Mampu mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada klien dengan Dismenore
- c. Mampu mendeskripsikan rencana asuhan keperawatan pada klien dengan Dismenore
- d. Mampu mendeskripsikan tindakan keperawatan pada klien dengan Dismenore
- e. Mampu mendeskripsikan evaluasi pada klien dengan Dismenore
- f. Mampu membandingkan antara konsep dengan kenyataan pada klien dengan Dismenore

C. Metode Telaahan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan suatu masalah secara sistematis dan akurat berupa studi kasus, melalui pendekatan proses keperawatan dengan teknik pengumpulan data :

1. Metode deskriptif, menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilaksanakan kepada salah seorang klien dengan Dismenore,
2. Teknik Pengumpulam Data
 - a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada klien, keluarga dan tim kesehatan lain untuk mendapatkan data yang diperlukan penulis yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada klien dengan Dismenore,

- b. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data melalui hasil pengamatan dengan menggunakan semua panca indra (melihat, meraba atau mendengarkan) tentang kondisi klien dalam kerangka asuhan keperawatan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada klien untuk mengetahui data objektif yang mendukung masalah kesehatan klien.

c. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dari buku rekam medik untuk validasi data yang diperoleh dari klien, keluarga dan perawat peruangan.

d. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ialah cara pengumpulan data melalui inpeksi yaitu pengamatan secara seksama terhadap status kesehatan klien, palpasi yaitu jenis pemeriksaan fisik dengan cara meraba klien, perkusi yaitu jenis pemeriksaan dengan cara mengetuk tubuh klien dengan dua jari, auskultasi yaitu pemeriksaan fisik dengan cara mendengarkan pernafasan klien.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini ialah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penulisan, metode telaahan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan kasus bab ini menjelaskan tentang asuhan keperawatan dan konsep dasar penyakit Desminore.

BAB III pembahasan untuk bab ini, penyusun menjelaskan tentang penatalaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan Dismenore yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

BAB IV kesimpulan dan rekomendasi dalam bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari seluruh kegiatan asuhan keperawatan pada klien Dismenore, dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.